[COVER]

# REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
2024

Dipindai dengan CamScanner

**1. Pendahuluan**

**a. Latar belakang penyakit**

[Tambahkan Data Pendukung terkait Risiko COVID-19 di Kab/Kota Terkait]

**b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Halmahera Tengah.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

**2. Hasil Pemetaan Risiko**

**a. Penilaian ancaman**

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Halmahera Tengah, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | I. Risiko Penularan dari Daerah Lain | SEDANG | 40.00% | 50.00 |
| 2 | II. Risiko Penularan Setempat | RENDAH | 60.00% | 0.00 |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

**b. Penilaian Kerentanan**

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | I. Karakteristik Penduduk | RENDAH | 25.00% | 2.66 |
| 2 | II. Ketahanan Penduduk | RENDAH | 25.00% | 0.00 |
| 3 | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota | SEDANG | 25.00% | 66.67 |
| 4 | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | RENDAH | 25.00% | 0.00 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

**c. Penilaian kapasitas**

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | TINGGI | 20.00% | 100.00 |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | RENDAH | 10.00% | 38.89 |
| 3 | Kesiapsiagaan Puskesmas | TINGGI | 10.00% | 100.00 |
| 4 | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT | SEDANG | 10.00% | 68.18 |
| 5 | Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota | SEDANG | 10.00% | 46.67 |
| 6 | SURVEILANS PUSKESMAS | RENDAH | 7.50% | 33.33 |
| 7 | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS) | RENDAH | 7.50% | 0.00 |
| 8 | Surveilans Kabupaten/Kota | RENDAH | 7.50% | 1.00 |
| 9 | Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) | TINGGI | 7.50% | 100.00 |
| 10 | IV. Promosi | SEDANG | 10.00% | 64.20 |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori III. Surveilans, k3jh yang belum dilaporkan di aplikasi Siskohatkes dan Pelaporan SKDR RSUD Weda belum dilakukan.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Halmahera Tengah dapat di lihat pada tabel 4.

| | |
|---|---|
| Provinsi | **Maluku Utara** |
| Kota | **Halmahera Tengah** |
| Tahun | **2025** |

Dipindai dengan CamScanner

| RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS | |
|---|---|
| **Vulnerability** | 17.26 |
| **Threat** | 16.00 |
| **Capacity** | 64.01 |
| **RISIKO** | **26.31** |
| **Derajat Risiko** | **RENDAH** |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Halmahera Tengah Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Halmahera Tengah untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.26 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 64.01 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 26.31 atau derajat risiko RENDAH

**3. Rekomendasi**

| NO | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Surveilans Kabupaten | Akan dilakukan monitoring dan evaluasi K3JH | | | |
| 2 | Surveilans RS | Akan berkoordinasi dengan pihak RSUD Weda untuk penunjukan petugas SKDR dan dilakukan OJT kepada petugas tersebut | | | |
| 3 | Kesiapsiagaan RS | Bersurat ke RSUD Weda untuk membentuk Tim Pemulasaran Jenazah | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

Weda 11 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Halmahera Tengah

Aidin Abdurahman, SKM
NIP. 19811104 200604 1 012

Dipindai dengan CamScanner

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|---|---|---|---|
| 1 | III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota | 25.00% | SEDANG |
| 2 | I. Karakteristik Penduduk | 25.00% | RENDAH |
| 3 | II. Ketahanan Penduduk | 25.00% | RENDAH |
| 4 | IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko | 25.00% | RENDAH |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|---|---|---|---|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|---|---|---|---|
| 1 | SURVEILANS PUSKESMAS | 7.50% | RENDAH |
| 2 | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS) | 7.50% | RENDAH |
| 3 | Surveilans Kabupaten/Kota | 7.50% | RENDAH |
| 4 | Kesiapsiagaan Laboratorium | 10.00% | RENDAH |
| 5 | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT | 10.00% | SEDANG |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|---|---|---|---|
| 1 | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS) | 7.50% | RENDAH |
| 2 | Surveilans Kabupaten/Kota | 7.50% | RENDAH |
| 3 | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT | 10.00% | SEDANG |

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk
b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

| No | Subkategori | Man | Method | Material | Money | Machine |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |

Dipindai dengan CamScanner

**Kapasitas**

| No | Subkategori | Man | Method | Material | Money | Machine |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)<br>Belum ada petugas SKDR RSUD Weda | Belum ada petugas | Belum OJT terkait pelaporan SKDR | | | |
| 2 | Surveilans Kabupaten/Kota<br>Belum ada pelaporan K3JH ke aplikasi SIskohatkes | | Belum ada monitoring dan Evaluasi dari petugas Siskohatkes | | | |
| 3 | Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT<br>Belum ada TIM Pemulasaran Jenazah di RSUD Weda | Belum ada Tim Pemulasaran Jenazah | | Sapras belum memenuhi syarat | Anggaran yang tersedia belum mencukupi | |

**4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

| | |
|---|---|
| 1 | Belum ada petugas SKDR RSUD Weda |
| 2 | Belum ada pelaporan K3JH ke aplikasi SIskohatkes |
| 3 | Belum ada TIM Pemulasaran Jenazah di RSUD Weda |
| 4 | |
| 5 | |

**5. Rekomendasi**

| NO | SUBKATEGORI | REKOMENDASI | PIC | TIMELINE | KET |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | Bersurat ke RSUD Weda untuk menentukan petugas SKDR dan dilakukan OJT | Seksi Surveilans dan Imunisasi | Bulan agustus | |
| 2 | Surveilans Kabupaten | Melakukan Monitoring dan evaluasi K3JH dengan berkoordinasi dengan pengelola kesehatan haji di puskesmas | Seksi Surveilans dan Imunisasi | Bulan Juli | |
| 3 | Kesiapsiagaan Rumah Sakit (RS) | Bersurat ke RSUD Weda untuk membentuk TIM Pemulasaran Jenazah | Seksi Surveilans dan Imunisasi | Bulan agustus | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

**6. Tim penyusun**

| No | Nama | Jabatan | Instansi |
|---|---|---|---|
| 1 | Irwan Halek S.Kep.,Ners | Kepala Sie Surveilans dan Imuninsasi | Dinkes kab.Halmahera Tengah |
| 2 | Furi Anggraeini F SKM | Staf Sie Surveilans dan Imuninsasi | Dinkes kab.Halmahera Tengah |
| 3 | Azniati Zamrud SKM | Staf Sie Surveilans dan Imuninsasi | Dinkes kab.Halmahera Tengah |

Dipindai dengan CamScanner